

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang dihasilkan berupa kata-kata, gambar serta perilaku manusia.

Deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variable-variable yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu

sendiri,yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian secara mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu. Penggunaan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Praktik jasa titip beli dikalangan mahasiswa.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Universitas Muhammadiyah Palembang. Yang beralamat Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Seberang Ulu II, 13 Ulu, Kec. Plaju Kota Palembang, Sumatera Selatan 30263

C. Objek Penelitian

Objek penelitian pada skripsi ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Palembang.

¹ Novie Istoria Hidayah, Pembedayaan Masyarakat Dalam Pengembangan desa Wisata Jatimulyo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, 2017) hlm. 54.

D. Sumber Data

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini maka sumber data yang diperlukan dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah narasumber yang dapat langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, dalam pengertian lain disebutkan, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.² Dalam hal ini penulis mengambil data primer melalui wawancara dengan narasumber.

2. Sumber data skunder

Data skunder yaitu sumber yang mengutip dari sumber lain, yang bertujuan untuk menunjang dan member masukan yang mendukung untuk menguatkan data penulis.³ Dalam hal ini penulis memperoleh data dari laporan-laporan, artikel, internet, jurnal penelitian dan buku-buku Fiqh

² Umi Kholifah, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Kucing Peliharaan di petshop Purwokerto", Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017).

³ Ulfatun Nurul Hikmah, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad pada Bisnis Pemancingan Di Pemancingan Karpul Di Desa tetenger Baturaden Kab. Banyumas", *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018).

muamalah, dan lainnya yang menyangkut pembahasan dan mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.⁴ Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁵ Sedangkan jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yaitu mengamati secara langsung bentuk akad atau praktik jasa titip jual beli yang dilakukan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palembang

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Interview sudah harus disusun dan

⁴ Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.57.

⁵ Ahmad tauzeh, *Pengantar metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal.58

pewawancara harus mengerti akan isi serta makna dari interview tersebut.⁶ Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan mahasiswa-mahasiswi atau pelaku yang terlibat dalam JASTIP.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. dalam hal ini metode dokumentasi diperlukan guna melengkapi hal-hal yang dirasa belum cukup dalam data-data yang telah diperoleh melalui pengumpulan lewat dokumen/catatan yang ada dan dianggap relevan dengan masalah yang diteliti. Dari teknik dokumentasi ini peneliti mendapatkan beberapa foto dan data beberapa informan (yang bersedia) yang diambil secara langsung oleh penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan buku rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari, dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap

⁶ Imam Gunawan, Metode

digunakan (melalui pencatatan, pengetikan penyuntingan, ataualih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Menurut Miles dan huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1) Reduksi Data

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis.

Data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama prosyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahap reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupasehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverivikasi.

Reduksi data atau proses transpormasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laoran akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditranspormasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui luas, dan sebagainya.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga member kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jsringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan

untuk melihat apa yang sedang terjadi, apalagi kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3) Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seseorang penganalisis kualitatif mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan “final” akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencairan ulang yang digunakan, kecakapan penelitian, dan tuntutan tidak membeli dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sejak awal.